

USING YOUTUBE IN MAKE UP TRAINING BY CITIZENS LEARNED IN PKBM SAHABAT KAMPUNG LADANG KECAMATAN NAN SABARIS DISTRICT

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 8, Nomor 4, Desember 2020
DOI: 10.24036/spektrumpls.v8i4.110184

Mardiyatul Husna^{1,2}, Jamaris Jamna²

¹)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³) mardiyatulhusna848@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the high interest and participation of participants in the Make-up training. It is suspected that participants still need Youtube media to support learning outcomes in terms of performance, management of the learning environment, and implementation of learning evaluation. This type of research is quantitative descriptive with a population of 32 participants and a sample of 32 participants using total random sampling technique. The data collection tool used was a questionnaire with percentage calculation data analysis. The research results show the following. First, the implementation of YouTube use and make-up training by learning citizens at PKBM Sahabat, seen from the aspect of preparation, were carried out well. Second, the implementation of the use of YouTube and make-up training by learning citizens at PKBM Sahabat, seen from the implementation aspect, was well implemented. Third, the implementation of the use of YouTube and make-up training by learning citizens at PKBM Sahabat, seen from the aspect of assessment, was carried out well. Researchers suggest that tutors in make-up training at PKBM Sahabat should give awards or rewards to learning citizens who have succeeded well and satisfactorily after the assessment of the make-up training is carried out.

Keywords: youtube, make up, pelatihan

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan saja berfokus pada pendidikan formal atau yang biasa disebut pendidikan persekolahan saja, tetapi juga pendidikan luar sekolah atau dengan sebutan Pendidikan Nonformal (PNF). (Kamil, 2011) berpendapat bahwa pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikannya atau pelaksanaan pembelajarannya memerlukan suatu sistem yang saling berkaitan atau saling bekerjasama untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dinamakan Pendidikan Nonformal. Pendidikan nonformal dapat dijadikan jalur untuk memperoleh pendidikan di Indonesia, turut bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (Sudjana, 2010).

BAN PAUD dan PNF, PKMB sebagai wadah fasilitas untuk masyarakat belajar secara mandiri dan berkelanjutan memiliki program utama dan program pendukung. Salah satu program utamanya adalah pelatihan make up. Rahmiati, (2013) berpendapat bahwa make up merupakan upaya untuk merubah menjadi lebih cantik dan sempurna dengan koreksi. Melalui make up, seseorang dapat mengubah penampilan menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tempat nya, sehingga orang tersebut bisa tampil dengan percaya diri didepan orang lain.

Berlatih Make Up memerlukan suatu keahlian untuk menerapkannya. Make up tersebut diaplikasikan dengan keahlian khusus (Nurhadi et al., 2020). Keahlian tersebut dapat dicapai dengan

menggunakan media yang menarik. Habibah, (2018) berpendapat bahwa media video menunjang peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar. Di era revolusi 4.0 ini, masyarakat lebih cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah youtube.

Pelatihan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Make Up di PKBM Sahabat. Prioritas pelatihan ini ialah masyarakat dengan usia antara 17 sampai dengan 35 tahun dimana sasarannya ialah kalangan masyarakat umum. Program pelatihan yang dilaksanakan pada dasarnya sesuai berdasarkan kebutuhan belajar calon peserta didik dan juga berdasarkan potensi yang dimiliki masyarakat saat ini. Warga belajar dapat mandiri, dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuan dari hasil pembelajarannya ialah tujuan yang diharapkan dari program ini. Sehingga berguna dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupannya dan memanfaatkan skill tersebut sebagai sumber mata pencaharian. Diharapkan, dengan pelatihan make up warga belajar bisa merias orang lain dan memperoleh upah, dengan perkembangan zaman sekarang ini jasa make up sangat berguna seperti merias menganten, menghadiri undangan pesta, acara kemerdekaan dan lain-lain. Informasi di atas diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dengan ketua PKBM Sahabat.

Setiap pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan skill atau keahlian. Menurut Sihombing (2010), suatu wadah atau tempat yang mana semua aktivitas/kegiatan belajar masyarakat yang pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau skill, pengetahuan/wawasan, hobi atau bakat yang didirikan, diselenggarakan langsung oleh masyarakat dinamakan dengan Pusat kegiatan belajar masyarakat disingkat (PKBM). Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dapat juga diartikan sebagai prakarsa pembelajaran masyarakat yang didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan suatu wadah bermacam aktivitas pembelajaran masyarakat di arahkan pada pengelolaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya (Irmawita, 2015).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif maksudnya ialah penelitian yang menjelaskan tentang sedang atau sudah terjadinya suatu kejadian, peristiwa, fakta, ataupun gejala. Maksud lainnya penelitian deskriptif ini membahas tentang masalah yang sedang atau sudah terjadi sehingga terpusatnya perhatian terhadap topik tersebut dan diungkapkan dengan realita yang ada tanpa adanya hal-hal yang dirubah atau ditutupi (Lufri, 2007). Jadi penelitian ini menggambarkan metode warga belajar menggunakan youtube dalam pelatihan make up dilihat dari persiapan media pembelajaran, pelaksanaan pelatihan dan hasil pelatihan make up di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat.

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini ialah mengenai metode warga belajar menggunakan youtube dalam pelatihan makeup di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat. Data yang diambil berupa hasil angket yang dibagikan kepada warga belajar terkait penggunaan youtube sebagai sumber belajar.

PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Penggunaan Youtube dan Pelatihan Make Up oleh Warga Belajar di PKBM Sahabat Dilihat dari Aspek Persiapan

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang terlihat pada rekapitulasi persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa tahap persiapan pada pelaksanaan pelatihan make up berjalan baik. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar warga belajar menyatakan, guna untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan pelatihan.

Banyaknya peserta pelatihan yang memilih selalu (SL) dan sering (SR) pada persiapan pelatihan pada pertanyaan tutor menyampaikan tujuan pelatihan, cara menoperasikan youtube, penjelasan tutor, langkah-langkah yang dijelaskan tutor, media, saran dan prasarana, tutor menggunakan peraga, tutor mengatur tempat duduk yang disediakan mendukung serta mengatur

tempat duduk yang memungkinkan warga belajar memperhatikan dengan jelas, suasana belajar dan terdapat jaringan internet.

Dapat disimpulkan bahwa menurut peserta penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat, dilihat dari aspek kegiatan persiapan metod berjalan dengan baik. Artinya persiapan yang dilaksanakan oleh tutor maupun penyelenggara sudah efektif. Dimana peserta pelatihan memahami instruksi dari tutor mengenai persiapan pada saat pelatihan. Serta tutor menjelaskan secara lengkap mengenai persiapan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pelatihan make up langkah awal yang dilakukan adalah tahap persiapan yaitu menentukan tujuan pelatihan *make up*. Sependapat dengan pendapat Sanjaya (2011) dalam melaksanakan pelatihan diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti rumusan tujuan yang harus dicapai setelah pelatihan berakhir. Tujuan ini meliputi seperti aspek pengetahuan sikap dan keterampilan. Pelatihan make up pada tahap persiapan dikatakan berhasil terbukti pada table di atas. Jadi dapat diartikan bahwa pelaksanaan persiapan penggunaan youtube oleh warga belajar dalam pelatihan make up di PKBM Sahabat baik.

Gambaran Pelaksanaan Penggunaan Youtube dan Pelatihan Make Up oleh Warga Belajar di PKBM Sahabat Dilihat dari Aspek Pelaksanaan

Hasil temuan dan hasil pengolahan data yang terlihat pada rekapitulasi persentase sebelumnya menjelaskan bahwa pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat. pada aspek kegiatan pelaksanaan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan yang menjawab sering (SR) dan selalu (SL) pada pernyataan memperhatikan tutor, menyampaikan tutorial make up, mencatat hal penting, bertanya, memahami pelatihan, tidak melakukan aktifitas, memahami pelaksanaan, membimbing dan mencoba.

Dapat disimpulkan bahwa menurut warga belajar pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat Pelaksanaan pelatihan make up dari aspek kegiatan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, Artinya pelaksanaan yang dilaksanakan oleh tutor dapat mencapai tujuan diselenggarakannya pelatihan. Dimana warga belajar memperhatikan tutor selama kegiatan berlangsung. Penggunaan youtube membantu warga belajar dalam pelatihan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pelatihan make up langkah selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan yaitu tutor menyarankan warga belajar aktif bertanya selama pelatihan make up. Sependapat dengan pendapat Sanjaya (2011) dalam melaksanakan pelatihan dengan tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang harus dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang warga belajar untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong warga belajar untuk tertarik memperhatikan. Pelatihan make up pada tahap pelaksanaan dikatakan berhasil terbukti pada table di atas. Jadi dapat diartikan bahwa pelaksanaan penggunaan youtube oleh warga belajar dalam pelatihan make up di PKBM Sahabat baik.

Gambaran Pelaksanaan Penggunaan Youtube dan Pelatihan Make Up oleh Warga Belajar Di PKBM Sahabat Dilihat dari Aspek Penilaian

Hasil temuan dan hasil pengolahan data yang terlihat pada rekapitulasi persentase sebelumnya menjelaskan bahwa pelaksanaan penggunaan youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat dari aspek penilaian. Pada aspek kegiatan penilaian sudah diterapkan dengan baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sering (SR) dan selalu (SL) dari pernyataan tutor memberikan tugas kepada warga belajar, mempraktekkan tutorial make up, pemberian tugas, membuat laporan, memahami jalannya pelatihan, penilaian, menambah keterampilan, member saran, kesimpulan, membagikan sertifikat kegiatan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pelatihan *make up* langkah terakhir yang dilakukan adalah tahap penilaian yaitu tutor memberikan penilaian tentang pelaksanaan pelatihan kepada warga belajar pada pelatihan make up. Sependapat dengan pendapat Sanjaya (2011) dalam melaksanakan pelatihan langkah akhirnya adalah tahap penilaian. Pada tahap penilaian adalah memberikan atau menentukan nilai yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan

sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan selanjutnya, apakah program pelatihan perlu dilakukan dan ditingkatkan. Jadi dapat diartikan bahwa penilaian penggunaan youtube oleh warga belajar dalam pelatihan make up di PKBM Sahabat baik. Jadi dapat diartikan bahwa penilaian penggunaan youtube oleh warga belajar dalam pelatihan make up di PKBM Sahabat baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan bahasan tentang pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat Nagari Kurai Taji, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman disimpulkan hal sebagai berikut. Pertama, kegiatan pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat dilihat dari aspek persiapan terlaksana dengan baik. Kedua, kegiatan pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat dilihat dari aspek pelaksanaan terlaksana dengan baik. Ketiga, kegiatan pelaksanaan penggunaan Youtube dan pelatihan make up oleh warga belajar di PKBM Sahabat dilihat dari aspek penilaian terlaksana dengan baik. h yang buruk terhadap warga belajar, maka minat warga belajar dalam belajarnya menjadi rendah.

Daftar Pustaka

- Habibah, L. F. (2018). Pemanfaatan Video Tutorial Rias Wajah Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah bagi Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Rambut Sooko. 07.
- Irmawita. (2015). Model Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Fungsional Berbasis Kebutuhan Belajar Masyarakat. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kamil, M. (2011). Pendidikan Nonformal. Bandung: Alfabeta.
- Lufri. (2007). Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press.
- Sihombing, U. & G. (2010). Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia pada Masa Perintisan. Jakarta: PD. Mahkota.
- Sanjaya, Wina. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Djuju. (2010a). Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production.
- Nurhadi, Z. F., Salamah, U., Yuniar, A. A., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2020). Motif Penggunaan Youtube Sebagai Media Informasi. 4(2), 170–190.
- Rahmiati. (2013). Merias Diri. Padang: UNP Press.